

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan suatu penelitian kualitatif studi kasus kajian arsitektur yang mempelajari sebuah proses Evaluasi Purna Huni pada suatu lingkungan binaan khususnya bangunan publik Terminal angkutan umum. Tujuan dari penulisan kajian ini adalah untuk mengetahui perkembangan fungsi ruang di Terminal Arjosari ditinjau dari sudut pandang pengguna bangunan khususnya penumpang bus melalui metode Evaluasi Purna Huni.

Penelitian studi kasus adalah studi yang mengeksplorasi suatu masalah dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam dan menyertakan berbagai sumber informasi. Penelitian ini dibatasi oleh waktu dan tempat. Kasus yang dipelajari berupa program, peristiwa, aktivitas atau individu (*Afriani HS, www.penalaran-unm.org*).

Untuk memperoleh gambaran tentang hubungan tersebut maka perlu dilakukan pengamatan fenomena terhadap kondisi *setting* fisik dan perilaku pengguna bangunan secara natural, tanpa intervensi dari peneliti di lapangan. Oleh sebab itu, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif untuk menjabarkan kondisi konkrit dari obyek penelitian dan menggunakan pendekatan kualitatif. Data hasil pengamatan variabel yang diperoleh di lapangan diinterpretasikan secara deskriptif dalam bahasa peneliti dengan metode analisa induktif sebagai wacana untuk mendapat penjelasan tentang kondisi yang ada.

Penelitian kualitatif berawal pada data dan bermuara pada kesimpulan (Bungin, 2001: 18). Sasaran atau obyek penelitian dibatasi agar data yang diambil dapat digali sebanyak mungkin agar penelitian ini tidak dimungkinkan adanya pelebaran obyek penelitian (Bungin, 2001:26).

#### 3.2 Obyek Penelitian

Obyek penelitian dalam kajian ini adalah Terminal penumpang Arjosari Malang. khususnya ruang-ruang yang berhubungan dengan fungsi keberangkatan dan kedatangan moda angkutan transportasi bus serta respon pengguna bangunan (manusia) terhadap *setting* fisik bangunan Terminal Arjosari. Respon yang diamati oleh peneliti adalah kejadian-kejadian yang terjadi secara alami di lapangan.

### 3.3 Lokasi Penelitian

Terminal Arjosari terletak di Kelurahan Arjosari, Kecamatan Blimbing, Malang – Jawa Timur. Adapun alasan pemilihan lokasi dan obyek penelitian antara lain :

1. Berdasarkan keputusan Direktorat Jendral Perhubungan Darat Departemen Perhubungan, keberadaan Terminal Arjosari akan ditingkatkan statusnya menjadi Terminal Modern sehingga diperlukan suatu evaluasi untuk memberikan masukan pada proses perancangan selanjutnya.
2. Ketertarikan penulis untuk mengkaji masalah fungsional yang berkaitan dengan arsitektur atau lingkungan binaan dan perilaku penggunaannya.



Gambar 3.3 Lokasi Terminal Arjosari Malang  
Sumber : [www.googleearth.com](http://www.googleearth.com)

### 3.4 Kedudukan dan Kehadiran Peneliti

Pada kajian ini, peneliti memiliki peran ganda sebagai pengumpul data dan sebagai instrumen utama penelitian. Oleh sebab itu, kehadiran peneliti di lapangan pada proses penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Kedudukan peneliti sebagai pengamat penuh dimaksudkan agar data lapangan yang diperoleh bersifat natural, tanpa adanya intervensi dari peneliti.



Dalam prakteknya di lapangan, keberadaan peneliti secara fisik diketahui oleh subyek penelitian (manusia), namun peneliti berusaha untuk tidak mengungkap statusnya sebagai peneliti. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga keaslian data. Ketika melakukan wawancara dengan narasumber, peneliti mengungkapkan statusnya sebagai cara pendekatan untuk berkomunikasi demi informasi yang ingin didapat.

Untuk mendukung proses pengumpulan data di lapangan, peneliti menggunakan instrumen bantuan berupa alat-alat tulis, alat ukur (meteran) dan alat perekam gambar dan suara. Penggunaan instrumen pendukung ini dimaksudkan untuk memperkuat bukti keabsahan temuan di lapangan.

### **3.5 Data Penelitian**

#### **3.5.1 Pengelompokan dan Metode Pengumpulan Data**

Data-data yang diperlukan dalam penelitian dikelompokkan menjadi 2, yaitu data primer dan data sekunder.

##### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang langsung dan segera diperoleh dari sumber data untuk tujuan yang khusus (Surakhmad, 1989 163). Data-data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini antara lain :

- a) Gambaran kondisi fisik lingkungan di Terminal Arjosari.
- b) Data-data operasional Terminal Arjosari.
- c) Karakteristik pengguna bangunan.
- d) Latar belakang sosial-budaya dan nilai yang berkembang di masyarakat.
- e) Rancangan awal desain Terminal Arjosari.

Data-data tersebut dapat diperoleh melalui observasi langsung di lapangan dan wawancara terbuka dengan beberapa informan terpilih. Peneliti mengajukan pertanyaan umum dan luas kepada subyek sehingga peneliti dapat belajar lebih komprehensif tentang masalah yang sedang terjadi. Arah umum ini dinyatakan dalam *statement* tujuan dimana peneliti mengidentifikasi suatu fenomena tunggal yang menjadi ketertarikannya.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder pada penelitian ini berupa literatur atau pustaka untuk mengarahkan fokus penelitian dan digunakan sebagai dasar untuk melakukan justifikasi atas masalah penelitian. Adapun literatur yang diperlukan antara lain :

- a) Tinjauan Umum Terminal
- b) Tinjauan Evaluasi Purna Huni
- c) Tinjauan Efektifitas Bangunan

Sumber literatur ini didapatkan melalui buku, media cetak dan *browsing* via internet.

### 3.5.2 Analisa Data

Deskripsi dari *setting* fisik terminal dan data-data awal desain perancangan Terminal Arjosari dibandingkan menurut standart umum terminal tipe A sehingga dapat diketahui bagaimana perkembangan fungsi-fungsi ruang yang ada di Terminal Arjosari ditinjau dari sudut pandang pengguna bangunan khususnya penumpang bus. Langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut :

1. Mengorganisir informasi
2. Membaca keseluruhan informasi dan memberi kode.
3. Membuat suatu uraian mengenai kondisi eksisting Terminal Arjosari.
4. Mengevaluasi kondisi eksisting terminal.
5. Selanjutnya peneliti membandingkan kondisi fisik eksisting dan data awal desain perencanaan Terminal Arjosari dengan data standart terminal tipe A.
6. Menyajikan secara naratif
7. Memberikan kesimpulan dan saran untuk perencanaan pengembangan Terminal Arjosari.

### 3.5.3 Populasi dan Sampel

Menurut Sudiby (1997), populasi dalam sebuah penelitian adalah sebagai sasaran untuk mendapatkan dan mengumpulkan data. Dengan adanya keterbatasan waktu dan juga dianggap kurang praktis maka tidak memungkinkan untuk mengamati secara keseluruhan individu yang menyusun sebuah populasi. Pemilihan sejumlah individu dan keseluruhan populasi sebagai sebuah sampel di sebut *sampling*.

Populasi dalam penelitian ini adalah fungsi terminal penumpang sebagai prasarana transportasi publik. Dalam penelitian kualitatif sampel diambil secara *purposive* dengan maksud tidak harus mewakili seluruh populasi sehingga sampel memiliki pengetahuan yang cukup serta mampu menjelaskan keadaan sebenarnya tentang obyek penelitian. Apabila menggunakan wawancara, sampel diambil dari beberapa kejadian melalui observasi. Apabila menggunakan tehnik dokumentasi,



sampel dapat berupa bahan-bahan dokumenter, prasasti, legenda dan sebagainya. (Bungin, 2001:173)

Sampel diambil dengan maksud atau tujuan tertentu. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah ruang-ruang yang berhubungan dengan fungsi keberangkatan dan kedatangan penumpang terutama penumpang moda angkutan bus. Seseorang atau sesuatu diambil sebagai sampel karena peneliti menganggap bahwa seseorang atau sesuatu tersebut memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitian.

Perbedaan karakter yang ada pada setiap unsur atau elemen populasi bukan merupakan hal yang penting dalam rencana analisis. Perbedaan gender, status kemakmuran dan kedudukan dalam organisasi, serta perbedaan lain tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil penelitian. Oleh karena itu, peneliti menggunakan teknik Sampel Acak Sederhana (*Simple Random Sampling*). Dengan demikian setiap unsur populasi harus mempunyai kesempatan sama untuk bisa dipilih menjadi sampel.

#### **3.5.4 Variabel Penelitian**

Dalam penelitian yang menggunakan metode Evaluasi Purna Huni ini terdapat 3 variabel yang perlu diteliti, namun penelitian ini lebih difokuskan pada elemen fungsional. Adapun variabel tersebut antara lain :

1. Elemen fungsi, yaitu faktor manusia dan aliran kerja yang mendukung fungsi dari terminal penumpang.
2. Elemen teknis, yaitu *setting* fisik bangunan Terminal Arjosari Malang meliputi sarana dan prasarana, pencahayaan, penghawaan, akustik, sirkulasi
3. Elemen perilaku, fenomena perilaku sebagai tanggapan dari *setting* fisik lingkungan.

#### **3.5.5 Pengguna Bangunan**

Dari pengamatan di lapangan, peneliti mengelompokkan pengguna bangunan Terminal Arjosari dalam 5 golongan, yaitu :

1. Pengelola bangunan terminal
  - Staf UPT Terminal Arjosari
2. Penyedia jasa transportasi
  - Awak Angkutan umum
  - Agen penjual tiket bus

3. Pengguna jasa transportasi
  - Penumpang bus
  - Penumpang Angkot/MPU
4. Pedagang
  - Pedagang kios
  - Pedagang kaki lima
  - Pedagang asongan
5. Pengunjung *nomaden*
  - Pengamen
  - Pengemis

### 3.6 Waktu Penelitian

Waktu penelitian di lapangan tidak ditentukan karena yang diamati adalah *setting* fisik dan keberfungsian ruang. Peneliti berusaha untuk melakukan pengamatan di lapangan sesering mungkin terutama pada saat aktifitas di terminal padat, yaitu pada pagi hari ketika orang-orang hendak memulai aktifitas dan pada sore hari ketika jam kerja berakhir. Tidak menutup kemungkinan, penelitian dilakukan sewaktu-waktu untuk mendapatkan data-data yang diperlukan.

### 3.7 Pengecekan Keabsahan Data

Banyak hasil penelitian kualitatif diragukan kebenarannya karena beberapa hal, yaitu subjektivitas peneliti merupakan hal yang dominan dalam penelitian kualitatif, alat penelitian yang diandalkan adalah wawancara dan observasi mengandung banyak kelemahan ketika dilakukan secara terbuka apalagi tanpa kontrol dan sumber data kualitatif yang kurang kredibel akan mempengaruhi hasil akurasi penelitian. Oleh karena itu, dibutuhkan beberapa cara menentukan keabsahan data, yaitu:

#### 1. Kredibilitas

Kredibilitas menguji apakah proses dan hasil penelitian dapat diterima atau dipercaya. Beberapa kriteria dalam menilai adalah lama penelitian, observasi yang detail, triangulasi, *peer debriefing*, analisis kasus negatif, membandingkan dengan hasil penelitian lain dan *member check*. Cara memperoleh tingkat kepercayaan hasil penelitian, yaitu :

- a. Memperpanjang masa pengamatan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, bisa mempelajari kebudayaan dan



dapat menguji informasi dari responden, serta untuk membangun kepercayaan para responden terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.

- c. Triangulasi, pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut.
- d. *Peer debriefing* (membicarakannya dengan orang lain) yaitu mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.
- e. Mengadakan *member check* yaitu dengan menguji kemungkinan dugaan-dugaan yang berbeda dan mengembangkan pengujian-pengujian untuk mengecek analisis dengan mengaplikasikannya pada data, serta dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang data.

## 2. *Transferabilitas*

Yaitu apakah hasil penelitian ini dapat diterapkan pada situasi yang lain.

## 4. *Dependability*

Yaitu apakah hasil penelitian mengacu pada kekonsistenan peneliti dalam mengumpulkan data, membentuk, dan menggunakan konsep-konsep ketika membuat interpretasi untuk menarik kesimpulan.

## 4. Konfirmabilitas

Yaitu apakah hasil penelitian dapat dibuktikan kebenarannya dimana hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan lapangan. Hal ini dilakukan dengan membicarakan hasil penelitian dengan orang yang tidak ikut dan tidak berkepentingan dalam penelitian dengan tujuan agar hasil dapat lebih objektif.

## 3.8 Rancangan/Tahap-tahap Penelitian

### 3.8.1 Tahap Perencanaan

#### A. Pengumpulan Data Awal

Tahap ini dimulai dengan mengumpulkan data-data awal yang berhubungan dengan obyek penelitian yang berasal dari media cetak maupun dari internet sebagai referensi dan penunjang dari data yang ada serta wawancara awal dengan beberapa narasumber terkait. Data-data awal yang diperlukan antara lain :

1. Isu-isu yang berkembang di masyarakat dengan didukung fakta-fakta yang akurat sebagai latar belakang penelitian.

2. Profil daerah Kotamadya Malang, meliputi gambaran umum Kota Malang, kondisi geografis wilayah dan data-data yang berkaitan dengan lokasi obyek studi.
3. Teori-teori yang mendukung proses penelitian dari sumber kepustakaan yang merupakan pengetahuan dasar tentang elemen-elemen yang akan diteliti dan akan digunakan sebagai patokan, antara lain :
  - a) Standart umum tentang Terminal
  - b) Teori Evaluasi Purna Huni
  - c) Gambaran umum Terminal Arjosari Malang
  - d) Teori tentang arsitektur dan lingkungan
  - e) Data-data pembanding yang sesuai dengan penelitian

#### B. Penyusunan Proposal Penelitian

Proposal penelitian ini pada nantinya akan digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian di lapangan. Proposal penelitian disajikan dalam 3 bab, yaitu :

1. Bab 1 : Pendahuluan
2. Bab 2 : Tinjauan Pustaka
3. Bab 3 : Metodologi Penelitian

#### 3.8.2 Tahap Pelaksanaan

Adapun rancangan pelaksanaan penelitian yang telah disusun oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Mengurus perijinan survey ke instansi Pemerintah yang terkait untuk memperoleh ijin survey dan data umum mengenai Terminal Arjosari Malang, dalam hal ini antara lain :
  - a) Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat (Bakesbanglinmas) Kota Malang
  - b) Dinas Perhubungan Kota Malang
  - c) UPT Terminal Arjosari Malang
2. Pengumpulan data primer di lapangan
  - a) Observasi langsung di lapangan  
Mengamati secara langsung situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan. Variabel yang diamati adalah *setting* fisik bangunan Terminal Arjosari terutama ruang-ruang yang berhubungan dengan fungsi kedatangan dan keberangkatan penumpang.





b) Wawancara

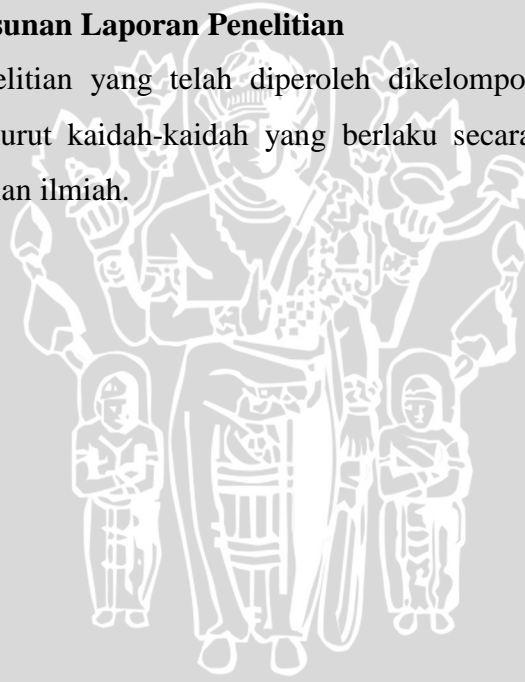
*Interview*/wawancara dilakukan secara spontanitas untuk menggali lebih dalam mengenai data yang diinginkan dengan mewancarai beberapa narasumber dan pengguna bangunan/calon penumpang angkutan umum secara acak. Cara ini cukup efektif untuk mendapatkan data-data karena lebih spontan dan langsung berhadapan dengan responden sehingga data yang didapat benar-benar aktual dan terlontar secara apa adanya. Pihak-pihak yang terkait antara lain masyarakat pengguna fasilitas jasa transportasi di Terminal Arjosari Malang.

c) Dokumentasi

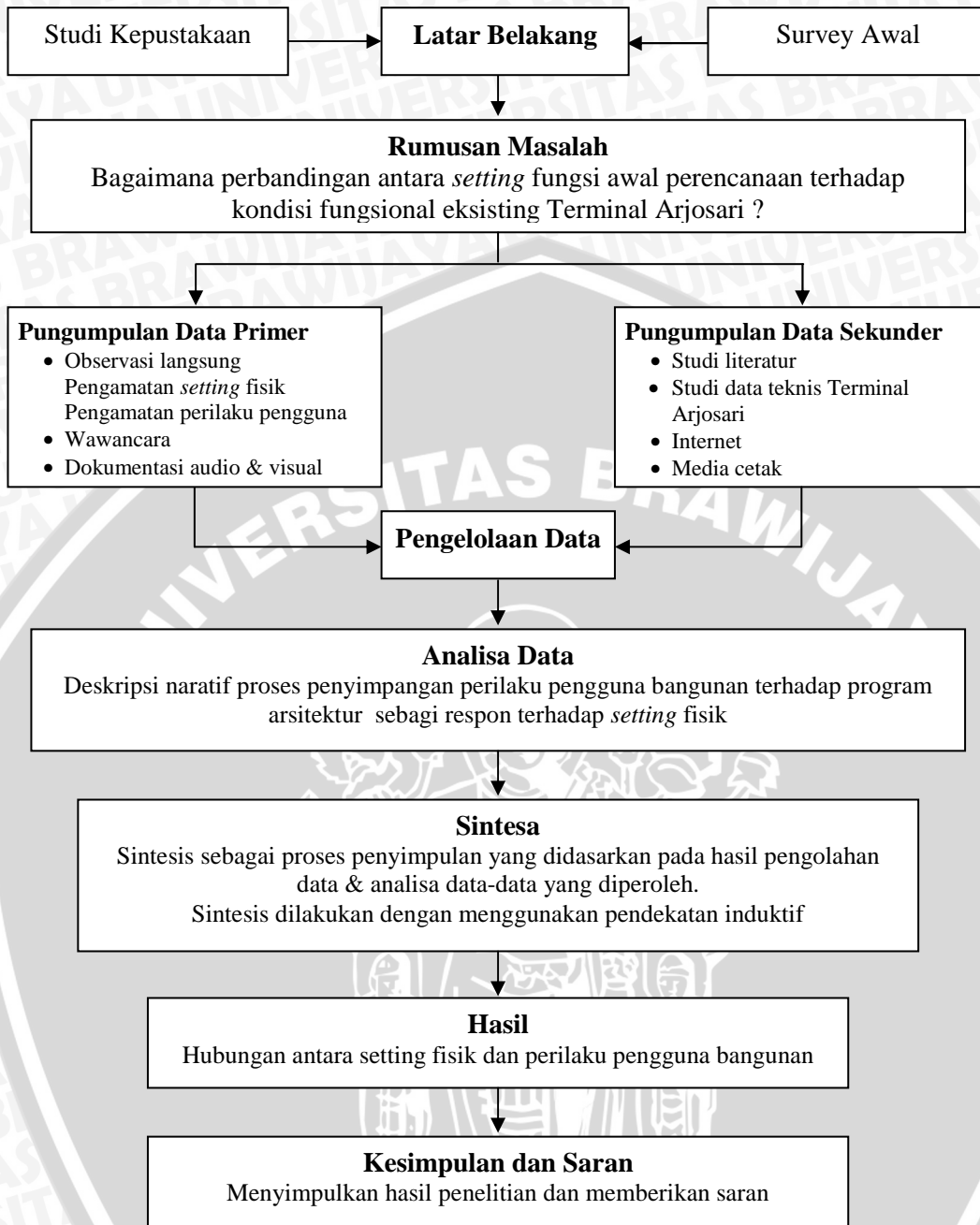
Dokumentasi dilakukan dengan alat bantu fotografi yaitu kamera, dengan hasil dalam bentuk rekaman gambar dan suara (foto/video).

### 3.8.3 Tahap Penyusunan Laporan Penelitian

Data-data penelitian yang telah diperoleh dikelompokkan dan disusun secara sistematis menurut kaidah-kaidah yang berlaku secara akademik dalam format laporan penelitian ilmiah.



### 3.9 Proses Evaluasi Purna Huni



**Tabel 3.9**  
Diagram proses Evaluasi Purna Huni  
Sumber : Hasil analisa, 2010